

# EKSISTENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MEMBERIKAN KONTRIBUSI PENDAPATAN ASLI DESA KALUPPINI KECAMATAN ENREKANG KABUPATEN ENREKANG

*The Existence Of Village-Owned Enterprises (BUMDes) In Providing Genuine  
Income Contribution To Kaluppini Village Enrekang District Enrekang District*

**Arvaisah<sup>1</sup>, Yadi Arodhiskara<sup>2</sup>, Fitriyani Syukri<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91131

Email : [arfaisahmaharani@gmail.com](mailto:arfaisahmaharani@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi Badan Usaha milik Desa (BUMDes) dalam memberikan kontribusi pendapatan asli desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu 1 Kepala Desa 1 Pemerintah Desa 2 Pengurus BUMDes dan 4 masyarakat. Teknik analisis dari penelitian ini adalah penelitian deksriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensi badan usaha milik desa (BUMDes) Kaluppini sudah tidak berjalan sampai sekarang dikarenakan kendala dan masalah dalam pengelolaan BUMDes. Adapun kendalanya yaitu kurangnya sumberdaya manusia yang ada di BUMDes dan kurangnya pengetahuan tentang BUMDes. Masalah yang di hadapi dalam pengelolaan BUMDes yaitu pada saat pemerintah desa melakukan perekrutan pengurus BUMDes baru untuk mengganti pengurus BUMDes yang lama tidak ada masyarakat yang berminat mendaftarkan diri sebagai pengurus BUMDes dan keberadaan BUMDes dimata sebagian masyarakat desa belum mampu dianggap hal yang bisa meningkatkan pendapatan desa. Sehingga hal ini yang menyebabkan hambatan dalam pengelolaan keberjalanan BUMDes di desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Kemudian BUMDes Kaluppini telah memberikan kontribusi pada pendapatan asli desa pada tahun 2020 dan 2021.

**Kata Kunci : Eksistensi, BUMDes, Pendapatan Asli Desa**

## Abstract

*The research aims to determine the existence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in contributing to the original income of Kaluppini village, Enrekang District, Enrekang Regency. The data collection techniques used in this research are observation, documentation and interviews. The sample in this study consisted of 8 people, namely 1 Village Head, 1, Village Government, 2 BUMDes Management and 4 members of the community. The analysis technique of this research is descriptive research. The results of this research show that the existence of the Kaluppini village-owned enterprise (BUMDes) has not been running until now due to obstacles and problems in managing BUMDes. The obstacles are the lack of human resources in BUMDes and lack of knowledge about BUMDes. The problems faced in managing BUMDes when the village government recruits new BUMDes administrators to replace the old BUMDes administrators, there are no people who are interested in registering as BUMDes administrators and existence of BUMDes in the eyes of some village communities cannot be considered. things that can increase village income. So this is what causes obstacles in managing the running of BUMDes in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency. Then Kaluppini BUMDes has contributed to the village's original income in 2020 and 2021.*



**Keywords: Existence, BUMDes, Village Original Income**

## **PENDAHULUAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Pendekatan yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. (Farhan Wahyudi, 2022)

Dari penjelasan BUMDes yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa terlihat dalam pengamatan bahwa adanya BUMDes dalam memberikan manfaat sosial bagi kehidupan masyarakat warga desa. BUMDes merupakan suatu Badan Usaha yang dalam pengelolaan modal serta potensi dalam desa itu dilakukan sendiri oleh masyarakat dan perangkat desa dengan cara meningkatkan sektor ekonomi desa dilihat dari kehidupan masyarakat dan potensi desa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dan paling utama adalah bahwa adanya BUMDes dapat menjadikan suatu lembaga Badan Usaha yang dapat menghasilkan Pendapatan Asli Desa dan penjelasan dari definisi BUMDes menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah bahwa BUMDes dibentuk dan didirikan berfungsi sebagai salah satu upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

Eksistensi BUMDes memberikan kontribusi nyata bagi pengelolaan keuangan yang ada di desa. Salah satu kontribusi nyata BUMDes yaitu adanya BUMDes dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Usaha yang dijalankan BUMDes memberikan pengaruh dan efek positif terhadap peningkatan pendapatan asli desa hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Beni Ferdianti yang mengatakan bahwa Eksistensi BUMDes memiliki kontribusi nyata dalam peningkatan pendapatan asli desa. Hal tersebut dapat diketahui bahwa usaha yang dijalankan BUMDes baik simpan pinjam maupun usaha lainnya dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Sehingga dengan adanya BUMDes pendapatan asli desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. (Cahyo, 2019). Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberikan Kontribusi Pendapatan Asli Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terhadap tentang fakta atau keadaan berasal dari data atau informasi yang sebenarnya yang diperoleh di BUMDes Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.

### **Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan pada BUMDes Kaluppini, beralamat di Desa Kaluppini, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan 91711 yang dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024.

### **Teknik Pengumpulan data**

1. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap BUMDes Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang.



2. Wawancara yang dilakukan dengan informan yaitu, Kepala Desa, Pemerintah Desa, Pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Kaluppini. Dengan menggunakan wawancara berstruktur dan instrumen berupa rekaman suara.
3. Dokumentasi yang digunakan untuk pengambilan data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dari BUMDes.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dengan metode analisis data dan interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan data
2. Tahap Reduksi Data, data yang diperoleh dicatat secara rinci, dirangkum dan memilih hal-hal yang menjadi inti pokok penelitian sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terhadap hasil dari BUMDes Kaluppini.
3. Tahap Penyajian data (*Display Data*, dilakukan dengan mendeskripsikan temuan hasil data terinci.
4. Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang didapat terkait eksistensi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam memberikan kontribusi pendapatan asli desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

### **1. Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

- a. Membangun pusat pemasaran khusus dan outlet untuk produk-produk BUMDes  
Hasil yang didapatkan adalah bahwa BUMDes di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang belum bisa berbuat banyak ini dibuktikan dengan tidak adanya unit usaha yang berkembang melalui BUMDes, sehingga dalam membangun pusat pemasaran khusus dan outlet produk-produk BUMDes sangat sulit.
- b. Menyusun regulasi yang mewajibkan pasar Modern (seperti;Giant, Indomaret, alfamart, hypermart dll) untuk ikut memasarkan produk-produk BUMDes.  
Salah satu harapan yang diimpikan setiap BUMDes yaitu memasarkan setiap produk yang mampu menjadi produk unggul di pasar apalagi pasar Modern. Kegiatan usaha BUMDes yang unggul dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup. BUMDes diproyeksikan menjadi motor penggerak ekonomi desa dalam melahirkan produk-produk yang unggul di pedesaan. Pada aspek ini BUMDes di desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang belum mampu memasarkan produk-produk BUMDes kedalam pasar modern seperti Indomaret, Alfamart dan lain-lain dikarenakan BUMDes yang tidak berjalan
- c. Menerapkan linkage strategy antara BUMDes penghasil bahan baku perantara dengan industri yang bergerak di sektor hilir.  
Dalam Pembangunan suatu usaha, masyarakat memiliki peranan yang sangat penting karena posisinya sebagai objek dan subjek dari pembangunan program usaha itu sendiri. Tetapi adanya pendirian pembangunan BUMDes tidak hanya bertujuan untuk masyarakat sebagai target dalam pembangunan tetapi masyarakat juga harus terlibat dalam pengelolaan program usaha tersebut. Strategi BUMDes juga diperlukan agar BUMDes dapat dikelola dengan baik oleh pengurus BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat desa. Dari hasil penelitian yang di dapat pada BUMDes Kaluppini di simpulkan bahwa BUMDes yang ada di desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tidak mempunyai strategi antara BUMDes penghasil bahan baku perantara dengan industri yang bergerak di sektor hilir, karena di desa ini terkendala oleh BUMDes yang tidak aktif.

## 2. Kontribusi Pendapatan Asli Desa

Salah satu BUMDes yang didirikan Pemerintah desa adalah BUMDes Kaluppini yang berlokasi di desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. BUMDes ini Berdiri sejak tahun 2016 namun baru mulai beroperasi pada tahun 2019 dengan mengelola sewa molen, sewa baju pengantin, dan sewa kendaraan (Motor tassi hasil panen masyarakat) dan mulai berkontribusi pada Pendapatan Asli Desa yaitu pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Daftar Aset Yang Ada Pada BUMDes**

No	Jenis Usaha	jumlah aset	berkontribusi
1	Sewa molen	1	Iya
2	Sewa Pakaian Pengantin	4	Tidak
3	Sewa Kendaraan	2	Tidak

(Sumber: Data Desa Kaluppini 2024)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari ketiga unit usaha yang ada pada BUMDes Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, hanya satu yang berkontribusi pada pendapatan asli desa yaitu sewa molen. Hal ini sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel**  
**Jumlah Kontribusi BUMDes Kaluppini Terhadap**  
**Pendapatan Asli Desa**

Tahun	Kontribusi
2019	Rp. 0, -
2020	Rp. 4.113.000, -
2021	Rp. 1.500.000, -

(Sumber: Data Desa Kaluppini 2024)

Dari tabel diatas dilihat bahwa BUMDes Kaluppini pada tahun awal beroperasinya yaitu tahun 2019 ternyata belum mampu untuk berkontribusi terhadap pendapatan asli desa. Namun pada tahun 2020 BUMDes Kaluppini kemudian telah memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Desa Kaluppini melalui sewa molen, tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah kontribusi yang diserahkan BUMDes kepada Pendapatan Asli Desa. Sedangkan BUMDes adalah satu-satunya usaha desa yang dijalankan dan satu-satunya yang berkontribusi untuk pendapatan asli desa.

Mengembangkan badan usaha menjadi hal yang sangat penting untuk kemajuan BUMDes. Kemajuan BUMDes berdampak pada kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa dan pembangunan desa. Maka dari itu untuk mengembangkan BUMDes Kaluppini ini kedepannya harus memiliki peluang usaha yang benar-benar dibutuhkan masyarakat Kaluppini contohnya yang saat ini digeluti yaitu sarang gula semut, sehingga bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa Kaluppini.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa BUMDes di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang sudah memberikan kontribusi pendapatan asli desa sejak tahun 2020 dan 2021.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberikan Kontribusi Pendapatan Asli Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes di Desa Kaluppini sudah tidak berjalan sampai sekarang disebabkan oleh kendala dan masalah dalam pengelolaan BUMDes. Adapun kendalanya yaitu kurangnya sumberdaya manusia yang ada di BUMDes dan kurangnya pengetahuan tentang BUMDes. Masalah yang di hadapi dalam pengelolaan BUMDes yaitu yang pertama, pada saat pemerintah desa melakukan perekrutan pengurus BUMDes baru untuk mengganti pengurus BUMDes yang lama tidak ada masyarakat yang berminat mendaftarkan diri sebagai pengurus BUMDes dan masalah yang kedua yaitu keberadaan BUMDes dimata sebagian masyarakat desa belum mampu dianggap hal yang bisa meningkatkan pendapatan desa. Itulah yang menyebabkan BUMDes di desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tidak berjalan sampai sekarang.

### **Saran**

1. Bagi BUMDes Kaluppini  
BUMDes adalah motor penggerak ekonomi desa jadi seharusnya setiap BUMDes diharapkan untuk aktif dan dikelola dengan baik, guna untuk meningkatkan pendapatan asli desa juga dapat mensejahterakan masyarakat desa Kaluppini.
2. Bagi peneliti  
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak berfokus hanya sekedar menemukan eksistensi BUMDes dalam memberikan kontribusi pendapatan asli desa namun lebih banyak melakukan kajian mendalam untuk dapat menemukan hal-hal baru yang dapat membantu BUMDes untuk peningkatan Badan Usaha Milik Desa.
3. Pemerintah dan Masyarakat  
Bagi pemerintah daerah diharapkan penelitian ini menjadi acuan atau masukan agar menjalankan dan memanfaatkan dengan baik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat dan desa. Selanjutnya, perlu diadakan pelatihan-pelatihan bagi para pelaksana operasional maupun yang baru bergabung ke dalam kepengurusan BUMDes agar lebih mengenal teknologi dengan lebih baik lagi dan tentu ini akan sangat membantu dalam pelaksanaan BUMDes kedepannya.  
Bagi masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam kepengurusan BUMDes demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, H. dan A. (2014). Eksistensi BUMDes dalam mengembangkan Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Desa Yang Berdaya Saing Di Era Ekonomi ASEAN. *Universitas Andalas*, 10(3), 1.
- BPK. (2020). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 052692, 1–1187.
- Candra, F. U. (2021). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tunggul Ulung Sebagai Sarana Penguat Ekonomi Desa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 2019–2024. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/396>
- Fajar Ladung & Fitriyani Syukri. (2023). *Implementasi Program Kegiatan Bumdes Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa Di Desa Cemba Kecamatan Enrekang*. 8(3), 245–250.
- Farhan Wahyudi, M. (2022). *ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA BUMDes KARYA SEJAHTERA DESA BERNUNG KABUPATEN PESAWARAN (Laporan Akhir) Oleh*.
- Ferdianto, B. (2016). *Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Barat*. 68. [http://digilib.unila.ac.id/21324/3/SKRIPSI\\_TANPA\\_BAB\\_PEMBAHASAN.pdf](http://digilib.unila.ac.id/21324/3/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.pdf)
- Hamsa, A. (2019). *eksistensi badan usaha milik desa terhadap peningkatan pendapatan asli di desa muladimeng kecamatan ponrang kabupaten luwu*. [https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23\\_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER\\_web.pdf](https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf)